



Tingkat Kepuasan Layanan *Sport Massage* Imatora terhadap Atlet KONI Jatim Pon Aceh Sumut 2024

Imam Khudzaifi Alaf¹, Joesoef Roepajadi²

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Korespondensi Penulis : imamkhudzaifialaf2000@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the Satisfaction Level of Imatora Sport Massage Services for KONI East Java Athletes participating in the Aceh-North Sumatra PON 2024. The research employs a descriptive quantitative method with a correlational approach. The population consists of 30 East Java PON athletes undergoing centralized training (Puslatda) at KONI East Java in 2024. Data collection methods include (1) observation, (2) interviews, (3) documentation, and (4) questionnaires. The study uses descriptive quantitative data analysis techniques. The findings, as shown in Table 4.5 regarding satisfaction levels with sport massage services, indicate the following 1 respondent (3%) fell into the strongly disagree category 2 respondents (7%) fell into the disagree category, as they reported a lack of knowledge about sport massage and inconsistency in therapy methods 16 respondents (53%) fell into the agree category, and 11 respondents (37%) fell into the strongly agree category. These positive responses were attributed to the comfort experienced during the massage sessions, which left respondents feeling relaxed and reporting improvements in bodily functions after the therapy. In Table 4.5, satisfaction with service ethics was also evaluated 1 respondent (3%) fell into the strongly disagree category. 4 respondents (13%) fell into the disagree category, noting that masseurs/masseuses need better communication skills to ensure comfort 17 respondents (57%) fell into the agree category, and 8 respondents (27%) fell into the strongly agree category, citing adequate service ethics and satisfaction with the professionalism displayed by the masseurs/masseuses. Based on the data presented, the researcher concludes that the satisfaction level of Imatora's sport massage services for KONI East Java athletes is very good.

Keywords : Sport Massage, Puslatda Athletes, Satisfaction Level

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kepuasan Layanan *Sport Massage* Imatora Terhadap Atlet Koni Jatim Pon Aceh - Sumut 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 atlet PON Jawa Timur yang sedang melaksanakan puslatda di Koni Jatim 2024. Metode untuk mengumpulkan data melibatkan (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi, (4) kuisioner. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh sesuai pada tabel 4.5 mengenai tingkat kepuasan *sport massage* terlihat diuraikan bahwa dari 30 atlet Koni Jawa Timur, terdapat 1 Orang (3%) kategori sangat tidak setuju, 2 Orang (7%) kategori tidak setuju hasil ini didapat karena responden merasa kurang mengetahui mengenai wawasan *sport massage* dan belum mendapatkan keselarasan dalam metode *therapy sport massage*, sedangkan 16 Orang (53%) kategori setuju, dan 11 Orang (37%) kategori sangat setuju hasil ini didapat karena responden mendapatkan kenyamanan saat diberikan *sport massage* sehingga responden merasa nyaman dan responden merasakan perbaikan fungsi organ tubuh setelah dilakukan *therapy sport massage*. Dan pada tabel 4.5 tabel mengenai tingkat kepuasan etika layanan mendapatkan hasil dari 30 atlet Koni Jawa Timur, terdapat 1 Orang (3%) kategori sangat tidak setuju, 4 Orang (13%) kategori tidak setuju hasil ini didapat karena responden merasakan bahwasanya komunikasi seorang messuer/messues harus bagus sehingga membuat responden merasa nyaman, sedangkan 17 Orang (57%) kategori setuju, dan 8 Orang (27%) kategori sangat setuju hasil ini didapat karena responden mendapatkan etika layanan yang memadai dan responden sangat senang dengan etika layanan yang diberikan oleh massure. Dari data yang disajikan peneliti, dapat mengambil kesimpulan bahwasanya tingkat kepuasan layanan *sport massage* Imatora terhadap Atlet Koni Jatim sangat baik.

Kata Kunci : Sport Massage, Atlet Puslatda, Tingkat Kepuasan

1. LATAR BELAKANG

Menurut Musrifin et al., (2021) Olahraga adalah aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar dengan metode yang efektif, bertujuan untuk menjaga dan memperbaiki kualitas individu, dengan mempertimbangkan individu sebagai kesatuan

kompleks secara fisik. Kegiatan ini dibuat untuk meningkatkan kemampuan fisik sumber daya manusia., selama dilakukan dengan cara yang benar serta teratur. Setelah berolahraga, kita sering mengalami kelelahan, otot kaku, atau nyeri. Agar tubuh dapat kembali bugar, diperlukan waktu pemulihan yang cukup untuk mengatasi rasa sakit atau ketegangan tersebut. Ada berbagai metode untuk mempercepat pemulihan, seperti akupunktur, istirahat aktif, massage, dan lain sebagainya.

Roepajadi (2022) Sport massage adalah manipulasi memanfaatkan tangan untuk menyentuh bagian tubuh yang dilakukan oleh massage atau seorang yang ahli pada bidangnya yang dilakukan kepada pasien atau atlet yang bertujuan untuk melancarkan peredaran darah, meningkatnya jangkauan gerak atau (*Range Of Motion*), kemampuan fleksibilitas dan koordinasi keseimbangan tubuh untuk mengurangi risiko cedera pada atlet. Menurut Roepajadi, (2009) dalam mendukung kegiatan olahraga, *sport massage* hal yang paling penting untuk memulihkan seseorang ke kondisi yang bugar, dengan melakukan *sport massage* itu sebagai upaya perawatan untuk menjaga kebugaran tubuh.

Menurut (Aji, 2013) Upaya untuk meningkatkan kualitas manusia sebagai suatu bangsa dalam berbagai aspek kehidupan perlu dilakukan dengan serius, agar bisa berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan nasional. Kualitas manusia mencakup baik aspek fisik maupun aspek mental, yang saling terkait. Kemajuan di bidang olahraga harus sejalan dengan pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, melalui pembinaan dan pengembangan olahraga, peran olahraga dalam pembangunan nasional harus diperkuat agar dapat mencapai hasil yang optimal.

2. KAJIAN PUSTAKA

Sport Massage

sport massage adalah teknik yang dilakukan dengan tangan pada permukaan tubuh oleh seorang terapis *massage*, bertujuan untuk memperlancar aliran darah. Dengan demikian, *sport massage* ini dapat meningkatkan jangkauan gerak, kelincahan, serta koordinasi keseimbangan tubuh, yang pada gilirannya membantu mengurangi risiko cedera pada atlet Musrifin et al., (2021). Menurut dalam Roepajadi (2009) Dalam mendukung aktivitas olahraga, *sport massage* berfungsi sebagai perangsang yang melibatkan jaringan lunak, berperan aktif tidak hanya dalam fungsi statis dan dinamis, tetapi juga dalam metabolisme tubuh.

Recovery

Recovery adalah langkah untuk mengembalikan tubuh ke kondisi semula sebelum pertandingan. Pemahaman ini sangat penting untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya yang diambil oleh pelatih. Hal ini juga diperlukan untuk merencanakan turnamen dan latihan-latihan dalam persiapan pertandingan.. Saat kita menjalani program latihan fisik yang intens, selain fokus pada latihan fisik secara terus-menerus, penting juga untuk memberikan perhatian pada fase pemulihan bagi para atlet. Sebuah kesalahpahaman yang sering terjadi adalah keyakinan bahwa terus-menerus mengejar latihan fisik tanpa memberikan cukup waktu istirahat untuk mencapai tingkat kebugaran yang tinggi adalah pendekatan yang keliru. Setiap manusia memiliki batasan dalam kemampuan maksimum dan membutuhkan waktu untuk beristirahat, tidak hanya untuk memulihkan kekuatan otot, tetapi juga untuk memperbaiki otot-otot yang mengalami kerusakan akibat latihan. Ini memungkinkan pertumbuhan otot baru dengan kualitas yang lebih baik dari sebelumnya (I Made Yoga Parwata, 2015).

Atlet

Atlet adalah individu yang secara sistematis melibatkan diri dalam latihan fisik, mengembangkan keterampilan dan kemampuan fisik untuk mencapai kinerja tertinggi dalam suatu cabang olahraga. Mereka menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap latihan, disiplin diri, dan komitmen untuk mencapai prestasi olahraga yang luar biasa. Atlet dapat berpartisipasi dalam berbagai tingkatan kompetisi, mulai dari tingkat lokal hingga internasional, dan mereka mungkin mewakili negara, klub, atau tim tertentu. Proses pembentukan atlet seringkali melibatkan pelatihan khusus, pemantauan kesehatan, dan pengembangan mental serta fisik. individu seseorang yang secara aktif terlibat dalam latihan fisik dan kompetisi olahraga dengan tujuan mencapai prestasi tinggi dalam keterampilan dan kebugaran (W. Larry Kenney, Jack H. Wilmore, 2021).

Puslatda Koni Jatim

Puslatda (pusat pelatihan daerah) berfungsi sebagai tempat untuk mengasah keterampilan, memperkuat insting bertanding, dan merancang strategi untuk menghadapi lawan dari berbagai daerah. Puslatda adalah bentuk nyata komitmen pemerintah daerah, khususnya di Jatim, untuk mencapai prestasi terbaik dan tertinggi (Anargi & Roepajadi, 2022). Di Jawa Timur, ada Pemusatan Latihan Daerah (PUSLATADA) yang diorganisir oleh KONI Jawa Timur sebagai persiapan untuk PON Aceh-Sumut 2024. Latihan ini diadakan di berbagai lokasi, termasuk Malang, Surabaya, Kediri, Pasuruan, dan lain-lain. Selain itu, KONI Jawa Timur juga melakukan pembinaan untuk sejumlah cabang olahraga.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan pendekatan korelasi kuantitatif. Pendekatan Korelasi Kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih variabel dalam bentuk angka atau data kuantitatif. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menemukan hubungan sebab-akibat, melainkan hanya untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi), seberapa kuat hubungan tersebut, dan arah korelasinya. Menurut Arikunto (2013) penelitian korelasi yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel lainnya.

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung dari tanggal 3 hingga 5 Juni 2024.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Puslatda Koni Jatim, bertempat di Jl. Kertajaya Indah Timur IV/5 Surabaya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskriptif Kuantitatif

Dari hasil pengumpulan data menggunakan angket kuesioner yang didapat pada riset ini akan disajikan hasil analisis data deskriptif kuantitatif mengenai Tingkat Kepuasan Layanan Sport Massage Imatora Terhadap Atlet Koni Jatim Pon Aceh - Sumut 2024.

Karakteristik Responden

Umur

Tabel 1 Karakteristik Umur Responden

Variabel	Umur
Rata-Rata	23,33
Modus	23
Minimum	21
Maksimum	26
Std. Deviasi	1,093344547

Berdasarkan data distribusi karakteristik umur diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai minimum 21 sedangkan nilai maksimum 26, nilai rata-rata umur 23,33 dan standar

deviasi data umur ialah 1,093344547.

Jenis Kelamin dan Cabang Olahraga

Tabel 2 Karakteristik Cabor dan Jenis Kelamin Responden

Cabang Olahraga	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Atletik	2	5	7
Kabaddi	5	2	7
Kick Boxing	1	1	2
Renang	1	2	3
Selam	2	0	2
Tarung Derajat	4	1	5
Wushu	3	1	4
Total	18	12	30
Persentase	18%	12%	30%

Berdasarkan data distribusi karakteristik cabang olahraga dan jenis kelamin diatas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 30 atlet yang memiliki cabang olahraga dan jenis kelamin. Untuk cabang olahraga atletik, terdapat 7 responden, di mana 2 di antaranya ialah laki-laki sedangkan 5 diantaranya ialah perempuan, untuk cabang olahraga Kabaddi, terdapat 7 responden, di mana 5 di antaranya ialah laki-laki dan 2 lainnya ialah perempuan, untuk cabang olahraga Kick Boxing, terdapat 2 responden, di mana 1 responden ialah laki-laki sedangkan 1 responden perempuan, Untuk cabang olahraga renang, terdapat 3 responden, di mana 1 responden ialah laki-laki sedangkan 2 responden ialah perempuan, Untuk cabang olahraga selam, terdapat 2 responden yang semuanya ialah laki-laki, Untuk cabang olahraga Tarung derajat terdapat 5 responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 4 responden sedangkan perempuan 1 responden, Untuk cabang olahraga Wushu, terdapat 4 responden, di mana 3 di antaranya ialah laki-laki dan 1 perempuan, total jika dijadikan persentase yaitu laki-laki sebanyak 18% sedangkan perempuan 12%, total keseluruhan seluruh responden berdasarkan cabang olahraga dan jenis kelamin yaitu 30%.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Pada uji validitas jika r hitung $>$ r tabel (0,361) maka variabel tersebut dinyatakan valid. Berikut diperlihatkan table

Tabel 3 Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan	
Sport Massage Recovery (X)	x.1	0,471	0,361	Valid
	x.2	0,396	0,361	Valid
	x.3	0,412	0,361	Valid
	x.4	0,389	0,361	Valid
	x.5	0,377	0,361	Valid
	x.6	0,477	0,361	Valid
	x.7	0,489	0,361	Valid
	x.8	0,475	0,361	Valid
	x.9	0,624	0,361	Valid
	x.10	0,422	0,361	Valid
	x.11	0,428	0,361	Valid
	x.12	0,421	0,361	Valid
	x.13	0,393	0,361	Valid
	x.14	0,460	0,361	Valid
	x.15	0,409	0,361	Valid
Tingkat Kepuasan (Y)	y.1	0,375	0,361	Valid
	y.2	0,405	0,361	Valid
	y.3	0,409	0,361	Valid
	y.4	0,407	0,361	Valid
	y.5	0,385	0,361	Valid
	y.6	0,409	0,361	Valid
	y.7	0,455	0,361	Valid
	y.8	0,381	0,361	Valid
	y.9	0,381	0,361	Valid
	y.10	0,388	0,361	Valid

Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dinyatakan reliabel.

Berikut diperlihatkan tabel uji reliabilitas:

Tabel 4 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	25

Persentase Tingkat Kepuasan

Persentase tingkat kepuasan adalah nilai yang menunjukkan proporsi atau persentase responden yang merasa puas terhadap suatu layanan, produk, atau pengalaman tertentu. Nilai ini biasanya dihitung berdasarkan hasil survei atau kuesioner yang mengukur kepuasan menggunakan skala tertentu dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala liker untuk mengukur tingkat kepuasan sport massage dan juga etika layanan dari penyedia, penyedia jasa sport massage di koni jatim yaitu Imatora, untuk menentukan persentase dari data penelitian peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

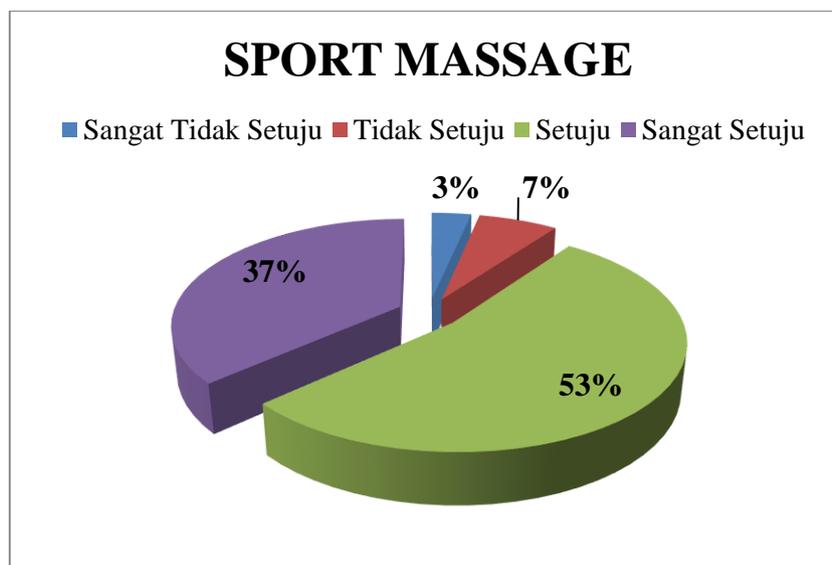
Tingkat kepuasan *Sport Massage*

Berdasarkan perolehan dari pengisian kuisisioner tingkat kepuasan sport massage yang telah dilakukan, dapat diuraikan bahwa dari 30 atlet Koni Jawa Timur, terdapat 1 Orang (3%) kategori sangat tidak setuju, 2 Orang (7%) kategori tidak setuju hasil ini

didapat karena responden merasa kurang mengetahui mengenai wawasan *sport massage* dan belum mendapatkan keselarasan dalam metode *therapy sport massage*, sedangkan 16 Orang (53%) kategori setuju, dan 11 Orang (37%) kategori sangat setuju hasil ini didapat karena responden mendapatkan kenyamanan saat diberikan *sport massage* sehingga responden terlelap atau merasa nyaman dan responden merasakan perbaikan fungsi organ tubuh atau *recovery* pasca latihan setelah dilakukan *therapy sport massage*.

Tabel 4 Tingkat Kepuasan Sport Massage

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.00 - 1.75	Sangat Tidak Setuju	1	3%
1.76 - 2.50	Tidak Setuju	2	7%
2.51 - 3.25	Setuju	16	53%
3.26 - 4.00	Sangat Setuju	11	37%
Total		30	100%

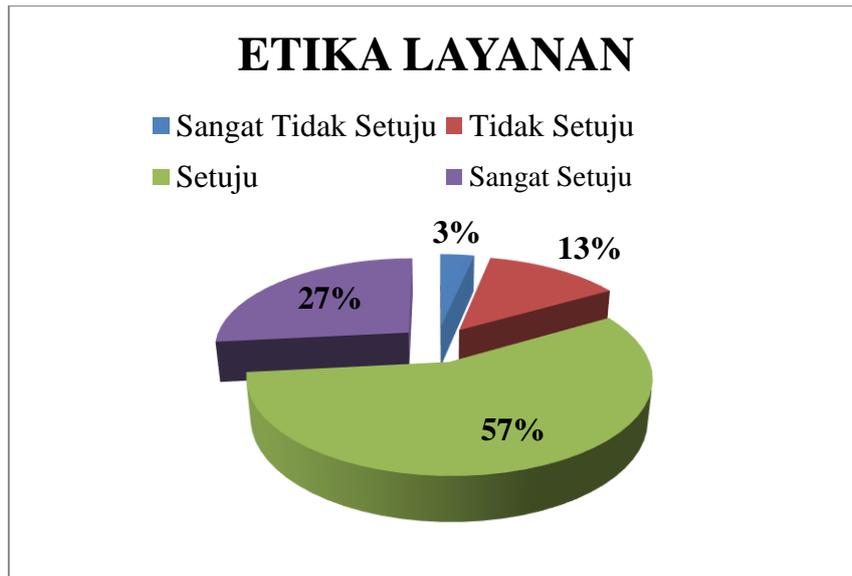


Tingkat Kepuasan Etika Layanan

Berdasarkan perolehan dari pengisian kuisioner tingkat kepuasan etika layanan yang diberikan oleh *messuer/ messues* yang telah dilakukan, dapat diuraikan bahwa dari 30 atlet Koni Jawa Timur, terdapat 1 Orang (3%) kategori sangat tidak setuju, 4 Orang (13%) kategori tidak setuju hasil ini didapat karena responden merasakan bahwasanya komunikasi seorang *messuer/messues* harus bagus sehingga membuat responden merasa nyaman dan penampilan *messuer/messues* harus lebih rapi, sedangkan 17 Orang (57%) kategori setuju, dan 8 Orang (27%) kategori sangat setuju hasil ini didapat karena responden mendapatkan etika layanan yang memadai dan responden sangat senang dengan etika layanan yang diberikan oleh penyedia jasa yaitu *Imatora* dalam melakukan *sport massage* di Koni Jatim.

Tabel 5 Tingkat Kepuasan Etika Layanan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.00 - 1.75	Sangat Tidak Setuju	1	3%
1.76 - 2.50	Tidak Setuju	4	13%
2.51 - 3.25	Setuju	17	57%
3.26 - 4.00	Sangat Setuju	8	27%
Total		30	100%



Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kepuasan layanan *sport massage* Imatora terhadap atlet Koni Jatim Pon Aceh - Sumut 2024. studi ini memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen pengukur untuk mengumpulkan data yang akan dipresentasikan kemudian, ditinjau dari tingkat kepuasan atlet, pengambilan data dilakukan diruangan *sport massage* yang disediakan Koni Jatim, setiap atlet yang akan melakukan *sport massage* mengisi absensi terlebih dahulu untuk dijadikan data sebagai rekapan bulanan, peneliti mengambil sampel dari atlet yang melakukan pemusatan latihan daerah di Koni Jatim 2024, untuk persiapan kejuaraan PON Aceh-Sumut 2024, peneliti menggunakan metode sampling probabilitas, yang memberi setiap anggota populasi peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Lebih tepatnya menggunakan bagian dari simple random sampling yang memberikan peluang yang menjadi sampel, maka dari itu subjek penelitian keseluruhan di ambil berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebanyak 30 atlet dari seluruh atlet yang ada di puslatda Koni Jatim tahun 2024 untuk persiapan PON Aceh-Sumut.

Sebelum dilakukan penyebaran angket kuisisioner terhadap atlet peneliti juga

melakukan validasi angket terlebih dahulu, validasi angket kuisisioner dilakukan untuk menguji apakah pernyataan yang diberikan terhadap atlet layak untuk dijadikan penelitian atau tidak, sumber dari angket penelitian ini yaitu dari angket jurnal penelitian yang berjudul “persepsi tingkat kepuasan *sport massage* pada masyarakat desa Sirenja” (Zainudin, Kandupi, Sianto, & Agusman, 2021), setelah melakukan pengujian validitas oleh penguji, peneliti juga menguji instrumen penelitian dengan melakukan validitas pada mahasiswa konsentrasi *sport massage* dan Unit Kegiatan Mahasiswa *massage* Unesa untuk dilakukan uji instrumen penelitian atau uji coba angket, dari hasil uji coba yang dilakukan di dapat hasil dari data validitas instrumen angket dari 25 pernyataan dinyatakan valid, pada tabel 4.3 bisa dilihat dari 25 pernyataan pada uji validitas jika r hitung $>$ r tabel (0,361) maka variabel tersebut dinyatakan valid.

Setelah pengujian untuk memastikan validitas instrumen angket penelitian peneliti juga melakukan uji reliabelitas, sebagai dukungan untuk instrumen penelitian, pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi seberapa konsisten hasil pengukuran dari suatu tes ketika diterapkan berulang kali pada subjek dalam kondisi yang sama, bisa dilihat berdasarkan dari tabel reliabelitas 4 Pada uji reliabilitas diatas menunjukkan nilai dari *Cronbach's Alpha* yaitu 0,651 Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 maka dinyatakan reliabel.

Dari sampel 30 atlet yang dijadikan sampel, peneliti melakukan penyebaran angket kuisisioner terhadap atlet setelah melakukan *treatment sport massage*, ada 25 pernyataan mengenai tingkat kepuasan diantaranya 15 pernyataan mengenai *sport massage* dan 10 pernyataan mengenai etika layanan, penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 5 hari di Koni Jatim untuk mengambil data penelitian.

Setelah peneliti mendapatkan data penelitian dari angket kuisisioner yang di isi oleh atlet puslatda Koni Jatim persiapan PON Aceh-Sumut 2024, kemudian peneliti melakukan penyajian data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala likert, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan dilihat penyajian data pada kolom tabel 1 yaitu tabel karakteristik umur dapat dijelaskan bahwa nilai minimum responden yaitu 21 sedangkan nilai maksimum responden 26, nilai rata-rata umur responden 23,33 dan standar deviasi data umur ialah 1,093344547.

Selain penyajian data penelitian umur peneliti juga mengkategorikan data berdasarkan jenis kelamin dan karakteristik cabang olahraga dari responden, bisa dilihat dari tabel 4.2 tabel karakteristik jenis kelamin dan cabang olahraga diatas menunjukkan dapat bahwa terdapat 30 atlet yang memiliki cabang olahraga dan jenis kelamin. Untuk cabang olahraga atletik, terdapat 7 responden, di mana 2 di antaranya ialah laki-laki

sedangkan 5 diantaranya ialah perempuan, untuk cabang olahraga Kabaddi, terdapat 7 responden, di mana 5 di antaranya ialah laki-laki dan 2 lainnya ialah perempuan, untuk cabang olahraga Kick Boxing, terdapat 2 responden, di mana 1 responden ialah laki-laki sedangkan 1 responden perempuan, Untuk cabang olahraga renang, terdapat 3 responden, di mana 1 responden ialah laki-laki sedangkan 2 responden ialah perempuan, Untuk cabang olahraga selam, terdapat 2 responden yang semuanya ialah laki-laki, Untuk cabang olahraga Tarung derajat terdapat 5 responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 4 responden sedangkan perempuan 1 responden, Untuk cabang olahraga Wushu, terdapat 4 responden, di mana 3 di antaranya ialah laki-laki dan 1 perempuan, total jika dijadikan persentase yaitu laki-laki sebanyak 18% sedangkan perempuan 12%, total keseluruhan seluruh responden berdasarkan cabang olahraga dan jenis kelamin yaitu 30%.

Peneliti melakukan uji persyaratan data sebagai penguat atau penunjang penelitian, uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data memiliki pola distribusi yang mendekati distribusi normal. Menurut Maksim (2018), kriteria yang digunakan dalam pengujian normalitas adalah jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai p lebih kecil dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal. Pada Tabel 4.5, yang menunjukkan hasil uji normalitas, didapatkan nilai Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel-variabel sebesar 0,141 dan 0,288, yang menunjukkan bahwa semua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, kedua variabel memiliki distribusi normal, sehingga dapat dipastikan bahwa data bisa dilanjutkan data penelitian.

Dari hasil persyaratan data yang telah dilakukan dan sudah tervalidasi kemudian dilanjutkan untuk dijadikan angket kuisioner penelitian, pernyataan angket yang sudah tervalidasi terdiri dari 25 item pernyataan 15 diantaranya mengenai tingkat kepuasan *sport massage* sedangkan 10 item pernyataan mengenai etika layanan yang diberikan kepada atlet puslatda koni jatim 2024, didapatkan hasil penelitian tingkat kepuasan layanan *sport massage* Imatora terhadap atlet puslatda koni jatim 2024.

Tingkat Kepuasan adalah analisis mengenai hasil pengukuran kepuasan pelanggan, pengguna, atau kelompok tertentu terhadap layanan dalam hal ini penyedia layanan *sport massage* dari Imatora, Imatora adalah singkatan dari “Ikatan Massage Therapy Olahraga Indonesia”. Organisasi ini terbentuk atas keprihatinan banyaknya atlet cedera saat bertanding, Imatora merupakan organisasi yang masuk dalam 3 pilar yaitu fisik, psikologi dan kesehatan yang tidak dapat dipisahkan, ketua Imatora KONI

Jatim ialah bapak Dr. Joesoef Roepajadi M,Pd salah satu dosen di Universitas Negeri Surabaya. Dengan adanya Imatora ini bapak Joesoef Roepajadi berharap organisasi ini dapat memberi wadah kepada para ahli *massage* dan *therapy* olahraga untuk memudahkan para atlet mendapatkan penanganan dan pelayanan secara baik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan layanan *sport massage* Imatora terhadap atlet puslatda pon jatim 2024, dapat digambarkan dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat 2 indikator, indikator yang pertama mengukur mengenai tingkat kepuasan *sport massage* sedangkan indikator yang kedua mengukur mengenai etika layanan penyedia jasa *sport massage* yaitu Imatora, dapat diuraikan dari hasil penilaian indikator mengenai tingkat kepuasan *sport massage* dilihat bahwa dari 30 atlet Koni Jawa Timur, terdapat 1 Orang (3%) kategori sangat tidak setuju, 2 Orang (7%) kategori tidak setuju hasil ini didapat karena responden merasa kurang mengetahui mengenai wawasan *sport massage* dan belum mendapatkan keselarasan dalam metode *therapy sport massage*, sedangkan 16 Orang (53%) kategori setuju, dan 11 Orang (37%) kategori sangat setuju hasil ini didapat karena responden mendapatkan kenyamanan saat diberikan *sport massage* sehingga responden terlelap atau merasa nyaman dan responden merasakan perbaikan fungsi organ tubuh atau *recovery* pasca latihan setelah dilakukan *therapy sport massage*.

Hasil penilaian indikator mengenai etika layanan yang diberikan penyedia jasa yaitu Imatora didapatkan hasil dari 30 atlet Koni Jawa Timur, terdapat 1 Orang (3%) kategori sangat tidak setuju, 4 Orang (13%) kategori tidak setuju hasil ini didapat karena responden merasakan bahwasanya komunikasi seorang *messuer/messues* harus bagus sehingga membuat responden merasa nyaman dan penampilan *messuer/messues* harus lebih rapi, sedangkan 17 Orang (57%) kategori setuju, dan 8 Orang (27%) kategori sangat setuju hasil ini didapat karena responden mendapatkan etika layanan yang memadai dan responden sangat senang dengan etika layanan yang diberikan oleh penyedia jasa yaitu Imatora dalam melakukan *sport massage* di koni jatim.

Hal ini di dukung dari Hasil penelitian Iksan et al., (2016) yang berjudul “Persepsi Tingkat Kepuasan Sport Massage pada Masyarakat Desa Sirenja” juga menunjukkan 86,57% responden dalam kategori manfaat dan 13,42% dalam kategori tidak manfaat. Hal tersebut dipengaruhi oleh responden paham atau tidaknya akan kegunaan *sport massage*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan layanan *sport massage* Imatora terhadap atlet Koni Jatim Pon Aceh - Sumut 2024, dari 30 responden yang melakukan *sport massage* dan sudah mengisi angket kuisisioner, dari hasil kuisisioner yang sudah di isi kemudian disajikan dalam bentuk data yang telah dilakukan oleh peneliti, bisa dilihat pada tabel 5 mengenai tingkat kepuasan *sport massage* bahwa dari 30 atlet Koni Jawa Timur, terdapat 1 Orang (3%) kategori sangat tidak setuju, 2 Orang (7%) kategori tidak setuju hasil ini didapat karena responden merasa kurang mengetahui mengenai wawasan *sport massage* dan belum mendapatkan keselarasan dalam metode *theraphy sport massage*, sedangkan 16 Orang (53%) kategori setuju, dan 11 Orang (37%) kategori sangat setuju hasil ini didapat karena responden mendapatkan kenyamanan saat diberikan *sport massage* sehingga responden terlelap atau merasa nyaman dan responden merasakan perbaikan fungsi organ tubuh atau *recovery* pasca latihan setelah dilakukan *theraphy sport massage*.

Dan pada 6 tabel mengenai etika layanan, dari 30 atlet Koni Jawa Timur, terdapat 1 Orang (3%) kategori sangat tidak setuju, 4 Orang (13%) kategori tidak setuju hasil ini didapat karena responden merasakan bahwasanya komunikasi seorang *messuer/messues* harus bagus sehingga membuat responden merasa nyaman dan penampilan *messuer/messues* harus lebih rapi, sedangkan 17 Orang (57%) kategori setuju, dan 8 Orang (27%) kategori sangat setuju hasil ini didapat karena responden mendapatkan etika layanan yang memadai dan responden sangat senang dengan etika layanan yang diberikan oleh penyedia jasa yaitu Imatora dalam melakukan *sport massage* di koni jatim.

Dalam penelitian ini data yang disajikan diatas menunjukkan bahwa secara umum para atlet merasa puas terhadap kualitas layanan yang diberikan. Hal ini terlihat dari tingginya persentase kepuasan pada beberapa aspek utama seperti keahlian terapis, keramahan, dan efektivitas dalam membantu pemulihan tubuh setelah aktivitas latihan berat., hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hal ini di dukung dari Hasil penelitian Iksan et al., (2016) yang berjudul “Persepsi Tingkat Kepuasan Sport Massage pada Masyarakat Desa Sirenja” juga menunjukkan 86,57% responden dalam kategori manfaat dan 13,42% dalam kategori tidak manfaat. Hal tersebut dipengaruhi oleh responden paham atau tidaknya akan kegunaan *sport massage*

Dari data yang disajikan peneliti, peneliti dapat mengambil kesimpulan bawasanya tingkat kepuasan layanan *sport massage* Imatora terhadap Atlet Koni Jatim sangat

baik.

Saran

Dari hasil penelitian yang berjudul “Tingkat Kepuasan Layanan *Sport Massage* Imatora Terhadap Atlet Koni Jatim Pon Aceh - Sumut 2024”. peneliti memiliki beberapa saran sehingga dapat digunakan untuk beberapa pihak terkait, berikut beberapa saran dari peneliti:

a) Bagi pelatih

Sebagai wawasan mengenai pentingnya *sport massage* untuk diberikan kepada atlet khususnya.

Mengetahui pelayanan *sport massage* yang baik yang dilakukan penyedia jasa Imatora

b) Bagi atlet

Membantu memastikan bahwa kebutuhan pemulihan tubuh melalui *sport massage* dapat terpenuhi secara maksimal.

Memberikan pengalaman layanan yang lebih baik berdasarkan umpan balik yang telah dikumpulkan.

c) Bagi ilmu pengetahuan

Berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk memperluas wawasan mengenai *sport massage*.

6. DAFTAR REFERENSI

Abdulatif, S., & Dewi, D. A. (2021). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *04*, 103–109.

Afilaily, N. (2022). Peran sentra batik tulis dalam peningkatan pendapatan keluarga perempuan pengrajin dalam perspektif ekonomi Islam: Studi kasus di Batik Tulis Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. *Etheses IAIN Kediri*, 16–35.

Aji, T. (2013). Pola pembinaan prestasi Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) sepak takraw putra Jawa Tengah tahun 2013. *3*.

Annisa K, M. S. (2022). *Pedoman tugas akhir*.

Iriani, N., Dewi, A. K. R. S., Sudjud, S., Talli, A. S. D., Suranti, S., Setyowati, R. D. N., Lisarni, V., Arjang, M., Nurmillah, N., & Nuraya, T. (2022). *Metodologi penelitian*.

Kenney, W. L., Wilmore, J. H., & Costill, D. L. (2021). *Physiology of sport and exercise* (8th ed.). HKPropel Access.

Musrifin, A. Y., Bausad, A. A., Masyarakat, K., & Mandalika, U. P. (2021). Pengaruh *sport massage* terhadap kecemasan olahraga atlet futsal Undikma. *7(2)*, 183–189.

- Noer, R., Sonjaya, A. R., & Permadi, A. A. (2023). Persepsi atlet sepak bola Liga 2 Persipa Pati terhadap pemberian sport massage. *2*(2), 119–124.
- Nusantara, U., & Kediri, P. (2015). Manfaat swedish massage untuk pemulihan kelelahan pada atlet. *1–11*.
- Olahraga, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d.). Pengaruh masase olahraga dan peregangan ekstremitas atas pengaruh masase olahraga dan peregangan. *149–157*.
- Parwata, I. M. Y. (2015). Kelelahan dan recovery dalam olahraga. *Ekp*, *13*, 113–121.
- Rahma, N., Saleh Soeaidy, M., & Hadi, M. (2013). Peranan Dinas Perhubungan dalam meningkatkan pelayanan masyarakat di bidang angkutan kota (Studi pada Dinas Perhubungan Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, *1*(7), 1296–1304.
- Sari, D. (2017). Peran orangtua dalam memotivasi belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017*, November, 1–43.
- Sirenja, M. D. (2021). Persepsi tingkat kepuasan sport massage pada masyarakat desa Sirenja. *2*.
- Subhan, A., & Graha, S. (2019). Terhadap nyeri tumit dan nyeri otot tibialis pada atlet futsal SMA Negeri 1 Ciamis. *The Effectivity of Therapy Massage for Sport Injury Toward Heel and Muscle Tibialis Pain in One*, *XVIII*(2), 56–63.